

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Tabungan SHaRi

1. Pengertian Tabungan SHaRi

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan *wadi'ah*/atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan SHaRi adalah simpanan rutin setiap bulan selama 10 bulan sebagai dana persiapan menyambut hari raya Idul Fitri dengan nominal simpanan Rp. 60.000,00 per bulan. Tabungan SHaRi merupakan salah satu simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah*/titipan yang penarikannya dilakukan sesuai perjanjian yaitu selama 10 bulan sekali.³¹

ShaRi merupakan produk unggulan KSPPS Arthamadina, karena sejak diluncurkan selalu mendapatkan respon positif dari masyarakat dan anggota, indikatornya adalah bahwa setiap periode selalu mengalami penambahan peserta. SHaRi merupakan dana semi permanen dan dapat dijadikan sebagai modal kerja dengan jangka waktu maksimal 8 bulan.

2. Perkembangan Tabungan SHaRi

Tabungan SHaRi pertama kali dilaksanakan pada tahun 2009/ 1430 H dan terus berkembang sampai dengan sekarang. Perkembangan tabungan SHaRi bisa dilihat pada tabel.

³¹Buku Petunjuk Teknis tentang Pembiayaan dan Simpanan KSPPS Arthamadina

Tabel 4.1
Perkembangan Tabungan SHaRi

PERIODE	JUMLAH PESERTA	SETORAN PER BULAN
1	125	Rp. 60.000,-
2	375	Rp. 60.000,-
3	740	Rp. 60.000,-
4	1.200	Rp. 60.000,-
5	1.870	Rp. 60.000,-
6	2.973	Rp. 60.000,-
7	3.300	Rp. 60.000,-

Perkembangan tabungan SHaRi sejak awal pembukaan tahun 2009 yaitu dari periode ke-1 sampai dengan periode ke-7 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Sedangkan pada tahun 2016 ini sedang memasuki periode ke-7 dan jumlah anggota yang sudah mendaftar sudah mencapai 3.300 orang.³²

3. Tujuan dan Manfaat Tabungan SHaRi

Tabungan SHaRi KSPPS Arthamadina memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana masyarakat yang berniat untuk menabung
- b. Memenuhi kebutuhan masyarakat saat menjelang hari raya idul fitri

Sedangkan manfaat tabungan SHaRi adalah sebagai berikut:

- a. Aman dan Terjamin

Anggota akan merasa aman karena pihak KSPPS Arthamadina menjaga dan menjamin dana anggota serta mengembalikan dana anggota tepat waktu.

³²Wawancara dengan Bp. Budi Waluyo selaku Manajer KSPPS Arthamadina

b. Bonus dan Hadiah

Di akhir periode simpanan, anggota SHaRi akan mendapatkan bonus serta hadiah menarik berupa peralatan rumah tangga yang dapat didapatkan anggota yang beruntung mendapatkan undian.

4. Ketentuan-ketentuan Tabungan SHaRi³³

- a. Anggota wajib melakukan setoran simpanan Rp. 60.000,- setiap bulan. Maksimal tanggal 15 setiap bulannya.
- b. Anggota dapat mengikuti lebih dari satu paket SHaRi (tidak dibatas) dan akan mendapatkan kesempatan lebih besar untuk memenangkan hadiah.
- c. Anggota yang memenuhi ketentuan setoran minimal, akan memperoleh simpanan pada akhir periode sebesar Rp. 60.000,-
- d. Hanya anggota yang memenuhi ketentuan setoran rutin dan jumlah minimal Rp. 600.000,- yang berhak dalam undian berhadiah.
- e. Simpanan yang tidak memenuhi jumlah minimal atau kurang dari Rp. 600.000,- hanya dapat diambil setelah periode berakhir dan dipotong biaya administrasi Rp. 10.000,-
- f. Anggota yang tidak melakukan setoran selama 2 bulan berturut-turut dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti undian berhadiah.

5. Prosedur Pelaksanaan Tabungan SHaRi

Untuk prosedur pelaksanaan tabungan SHaRi yang akan dijelaskan oleh penulis yaitu meliputi: prosedur pembukaan tabungan, prosedur penyetoran dan prosedur pelaksanaan undian berhadiah.

1) Prosedur pembukaan rekening tabungan SHaRi adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki dan menyerahkan identitas diri berupa:
 - WNI: Foto copy KTP/SIM yang masih sah dan berlaku.
 - WNA: Paspor yang dilengkapi dengan Kartu Izin Menetap Sementara (KIMS) atau Kartu Izin Tetap (KITAP), apabila terdapat perbedaan

³³Brosur Tabungan SHaRi KSPPS Arthamadina

dengan alamat tinggal tetap dengan yang tertera pada dokumen tersebut di atas, maka calon anggota harus melengkapi informasi mengenai alamat tetap tersebut.

- Untuk calon nasabah yang bukan perorangan menyerahkan foto kopi legalitas perusahaan yang bentuk hukumnya diatur dengan peraturan-peraturan perundang-undangan.

Calon nasabah bisa menanyakan mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a) Keamanan dalam menyimpan uang dalam produk tabungan SHaRi
 - b) Keuntungan yang akan diterima
- b. Atas pertanyaan tersebut, bagian CS menjelaskan tentang produk tabungan SHaRi di KSPPS Arthamadina kepada calon nasabahnya bahwa menyimpan uang di koperasi syariah dalam produk tabungan SHaRi yang berakad *wadi'ah* ini adalah aman karena dijamin oleh LPS. Serta nantinya nasabah akan mendapatkan bonus dan hadiah pada akhir periode simpanan.
 - c. Mengisi formulir pembukaan tabungan SHaRi
 - d. Menyerahkan setoran awal minimal Rp. 20.000,-
 - e. Bagian administrasi menginput data ke komputer dan kemudian mencetak buku tabungan.

2) Jangka waktu dan penyeteran

- a. Jangka waktu satu periode tabungan SHaRi adalah 10 bulan.
- b. Setiap anggota harus membayar uang tabungan sebesar Rp. 60.000,- per bulan sesuai tanggal yang telah ditetapkan.
- c. Penyeteran dapat dilakukan di kantor KSPPS Arthamadina yang ada di Banyuputih, Tersono dan Bawang.
- d. Apabila anggota tidak bisa datang ke kantor maka bagian Kolektor akan menjemput anggota tersebut untuk mengambil uang setoran.

3) Teknis pengundian *doorprize*/hadiah

- a. Pengundian dilaksanakan pada saat dua minggu setelah hari raya idul fitri atau hari ke-14 bulan Syawal.

- b. Pengundian dilakukan oleh bagian pendanaan disaksikan beberapa orang sebagai saksi.
 - c. Pengundian dilakukan dengan sebuah alat pengundian yang didalamnya terdapat 4 buah bola pimpong yang diberi nomor-nomor sesuai dengan jumlah anggota. Untuk bola pingpong pertama hanya diberi nomor 0-3 saja mengingat jumlah anggota tabungan SHaRi hanya berjumlah 3000-an.
 - d. Dari nomor-nomor pengundian itulah dapat diketahui siapa anggota yang akan mendapatkan hadiah.
- 4) Daftar perolehan hadiah³⁴
- 1 unit lemari es dua pintu
 - 1 unit TV berwarna
 - 3 unit handphone kamera
 - 3 unit kompor gas
 - 3 unit *magic jar*
 - 3 unit *stand fan*
 - 8 paket uang tunai @Rp. 150.000,-
 - 8 paket uang tunai @Rp. 100.000,-

B. Penerapan Akad *Wadi'ahYad dhamanah* pada Tabungan SHaRi

Pada dasarnya konsep penerapan akad *wadi'ahyad dhamanah* yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Sebagai konsekuensi dari akad *wadi'ahyad dhamanah*, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik bank. Bank tidak dilarang untuk memberikan semacam insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan tidak ditetapkan dalam nominal, tetapi betul-betul merupakan kewenangan manajemen Bank/BMT.³⁵

³⁴Brosur Tabungan SHaRi KSPPS Arthamadina

³⁵Antonio, *Bank...*, h. 87

Penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* pada Bank dapat berupa produk giro dan tabungan berjangka (deposito). Namun karena di BMT maupun koperasi tidak diperkenankan dengan adanya giro, maka sebagai gantinya, penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* bisa melalui produk tabungan.

Adapun penerapan akad *wadi'ah* pada produk tabungan SHaRi adalah sebagai berikut:

1. Tabungan SHaRi menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* yang berdasarkan pada prinsip *saving account* (tabungan berjangka) karena simpanan dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara KSPPS Arthamadina dan anggotanya.
2. Karena tabungan SHaRi ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* maka pihak KSPPS Arthamadina dapat menggunakan dan memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan koperasi misalnya untuk pembiayaan. Selain itu, dana yang mengendap juga bisa digunakan sebagai dana likuiditas produk simpanan berjangka lainnya yang dimiliki oleh KSPPS Arthamadina yaitu pada produk Tabungan Kencana yang mana Tabungan Kencana ini dilaksanakan pada periode bulan Januari sampai dengan Desember. Sebaliknya, saat pengadaan dana likuiditas Tabungan SHaRi di akhir periode juga diambil dari sebagian dana yang tersimpan pada Tabungan Kencana.³⁶

Sesuai dengan prinsipnya, pihak bank maupun koperasi tidak diharuskan memberikan bonus kepada si pemilik titipan. Namun dalam hal ini, KSPPS Arthamadina memberikan bonus kepada anggota tabungan SHaRi tetapi dengan syarat yaitu jika anggota telah melunasi seluruh iuran kolektif selama 10 bulan.

³⁶Wawancara dengan Bp. Budi Waluyo selaku Manajer dari KSPPS Arthamadina.

KSPPS Arthamadina berhak sepenuhnya mendapatkan keuntungan dari hasil pemanfaatan dan penggunaan dana SHaRi. Sebagai timbal baliknya maka KSPPS Arthamadina harus bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara KSPPS Arthamadina dan anggota tabungan SHaRi.

Ketentuan Bonus *Wadi'ah Yad Dhamanah* pada Tabungan SHaRi

Sebelum membahas ketentuan bonus *wadi'ah yad dhamanah*, akad *wadi'ah* memiliki ketentuan-ketentuan umum sebagai berikut:

1. Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemilik harta.
2. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran atau pemanfaatan dana menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
3. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik titipan sebagai sebuah insentif selama tidak diperjanjikan di dalam akad pembukaan rekening.³⁷

Dari ketentuan-ketentuan akad *wadi'ah* diatas, pihak bank memang tidak diharuskan memberikan bonus, namun bank dimungkinkan memberikan bonus sebagai insentif untuk menarik dana dari masyarakat.

Ketentuan bonus pada tabungan SHaRi bersifat mengikat karena sudah ditentukan pada saat awal terjadinya akad yaitu sebesar Rp 30.000,-. namun dengan syarat anggota sudah melunasi simpanan tabungan SHaRi selama 10 bulan.

Pemberian bonus dalam akad *wadi'ah yad dhamanah* sebenarnya tidak boleh dijanjikan di awal, tetapi pemberian bonus sepenuhnya

³⁷Adiwarman A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 297

merupakan hak dari pihak KSPPS Arthamadina karena pada prinsipnya dalam akad *wadi'ah yad dhamanah* ini penekanannya adalah titipan. Apabila bonus dijanjikan di awal maka ditakutkan akan ada permasalahan misalnya jika pihak KSPPS Arthamadina tidak mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan dana SHaRi tersebut atau dengan kata lain jika KSPPS Arthamadina mengalami kerugian. Oleh karena ini sudah menjadi konsekuensi, maka KSPPS Arthamadina harus tetap memberikan bonus kepada anggotanya.

Bonus yang diberikan KSPPS Arthamadina boleh dibilang sebagai insentif dalam upaya menambah semangat para anggotanya dalam menabung. Dengan adanya pemberian bonus bisa juga dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan KSPPS Arthamadina dalam melaksanakan produk tabungannya sehingga dapat meningkatkan reputasi KSPPS Arthamadina sendiri.

C. Analisis

Setelah peneliti menjelaskan tentang gambaran umum produk tabungan SHaRi di KSPPS Arthamadina, pada bagian ini peneliti akan menganalisis berdasarkan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dari produk tabungan SHaRi di KSPPS Arthamadina.

1. Kekuatan (*strenghts*)

a. Bebas Biaya Administrasi Bulanan

Produk tabungan SHaRi tidak memotong biaya administrasi bulanan, sehingga saldo anggota tidak akan berkurang.

b. Layanan Jemput Bola

Layanan ini dilakukan oleh KSPPS Arthamadina untuk mendatangi para nasabah yang tidak bisa datang ke kantor untuk menyetor. Cara ini dilakukan mengingat banyak anggota tabungan SHaRi yang berprofesi sebagai pedagang di pasar yang menyebabkan mereka tidak bisa menyetor uang tabungannya di kantor.

c. Banyaknya Dukungan Masyarakat

Dukungan masyarakat akan adanya tabungan hari raya memang sangat dibutuhkan. Tabungan SHaRi telah menjadi produk tabungan yang banyak digemari oleh masyarakat sekitar Banyuputih. Karena dengan adanya produk tabungan SHaRi ini dapat membantu masyarakat sekitar yang telah menjadi anggota dalam meringankan kebutuhan hari raya idul fitri. Dan yang menjadi kekuatan tabungan SHaRi ini adalah sistem dan produknya lebih akurat serta pembukuan lebih transparan karena setorannya tetap. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya jumlah anggota tabungan SHaRi setiap tahunnya.

d. Leluasa dalam Pengelolaan Dana

Karena tabungan SHaRi menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*, maka KSPPS Arthamadina lebih leluasa dalam mengelola dana, karena setiap periode tabungan SHaRi berlangsung selama 10 bulan. Dana yang mengendap dalam jangka waktu tersebut dapat digunakan oleh KSPPS Arthamadina untuk disalurkan di produk pembiayaannya sehingga bisa menghasilkan keuntungan. Dari keuntungan itulah KSPPS Arthamadina dapat memberikan bonus dan membeli hadiah yang akan dibagikan kepada anggota pada saat akhir periode tabungan SHaRi.

e. Banyak Hadiah yang Ditawarkan

Selain pemberian bonus, KSPPS Arthamadina juga memberikan berbagai macam hadiah menarik di akhir periode tabungan. Hadiah yang diberikan biasanya berupa peralatan rumah tangga.

2. Kelemahan (*weakness*)

a. Bonus sudah ditetapkan pada awal akad

Sesuai dengan prinsip akad *wadi'ah*, pemberian bonus sejatinya tidak boleh ditetapkan pada saat awal terjadinya akad. Namun KSPPS Arthamadina sudah menetapkan jumlah bonus yang akan diterima anggota pada akhir periode tabungan.

b. Terbatasnya Jaringan Pelayanan

Jaringan pelayanan KSPPS Arthamadina yang masih terbatas mengakibatkan belum tercapainya layanan di semua pusat kegiatan ekonomi. Dalam hal ini KSPPS Arthamadina masih sebatas memberikan pelayanan di sekitar wilayah daerahnya saja yaitu di Banyuputih, Tersono dan Bawang.

c. Bonus dan hadiah hanya bisa diberikan kepada anggota tabungan SHaRi yang sudah melunasi semua setoran selama 10 bulan. Sehingga bagi anggota yang mempunyai tunggakan tidak bisa mendapatkan bonus dan tidak bisa diikutsertakan dalam undian *doorprize*.

3. Peluang (*opportunities*)

a. Pangsa pasar masih positif

Di Banyuputih, persaingan antar koperasi syariah masih belum terlihat. Oleh karena itu sebelum lahan persaingan semakin marak, maka KSPPS Arthamadina harus melakukan langkah-langkah yang strategis agar pangsa pasar tersebut dapat segera dimiliki.

b. Lokasi Strategis

Letak KSPPS Arthamadina yang strategis yaitu dekat dengan pusat kegiatan ekonomi, serta memiliki cabang yang ada di Tersono dan Bawang memberikan peluang yang besar bagi KSPPS Arthamadina untuk terus berkembang.

c. Antusias Masyarakat Tinggi

Antusias masyarakat dianggap sebagai peluang karena dengan berkembangnya ekonomi yang berprinsip syariah banyak masyarakat yang beralih dari produk tabungan konvensional ke produk tabungan yang berprinsip syariah. Selain itu, yang menyebabkan tingginya antusiasme masyarakat Banyuputih terhadap tabungan SHaRi salah satunya adalah karena bonus dan hadiah yang ditawarkan oleh KSPPS Arthamadina Banyuputih.

4. Ancaman (*threats*)

Ancaman disini meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menjadi ancaman ialah ketidakmampuan KSPPS dalam memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. Sehingga yang terjadi kekuatan dan peluang tersebut bisa berubah menjadi ancaman besar bagi KSPPS Arthamadina. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi ancaman Tabungan SHaRi di KSPPS Arthamadina antara lain:

a. Banyaknya produk tabungan yang sejenis

Pada koperasi baik yang konvensional maupun syariah banyak menawarkan produk yang sama tentang tabungan/simpanan berhadiah ini.

b. Apabila ada koperasi syariah lain yang muncul di Banyuputih.

Jika ada koperasi syariah yang muncul di Banyuputih maka ini akan menjadi ancaman yang besar bagi KSPPS Arthamadina karena persaingan pasar akan semakin sengit. Oleh karena itu, sebelum hal ini terjadi, KSPPS Arthamadina harus terus melakukan inovasi terhadap tabungan SHaRi agar keberadaannya tetap mendapat posisi di hati masyarakat.

c. Keadaan ekonomi yang tidak menentu.

Dampak dari kondisi perekonomian yang buruk menyebabkan daya beli dari masyarakat semakin terpuruk. Hal ini bisa berimbas pada berkurangnya pendapatan masyarakat Banyuputih sehingga tidak dapat menyisihkan pendapatannya untuk menabung.

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa faktor kekuatan lebih besar dibandingkan dengan faktor kelemahan dalam produk tabungan SHaRi. Dengan kondisi seperti itu KSPPS Arthamadina Banyuputih seharusnya sudah cukup mampu untuk bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan lain yang ada di Banyuputih khususnya dengan lembaga keuangan konvensional yang selama ini menjadi pesaing utamanya.

Berikut ini adalah upaya yang harus dilaksanakan oleh KSPPS Arthamadina Banyuputih berdasarkan hasil dari analisis SWOT diatas, yaitu:

1. Upaya dalam memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (S-O)

- a. Terus meningkatkan layanan KSPPS Arthamadina Banyuputih
- b. Memperkuat kerja sama dengan mitra

Jalinan kerjasama dengan mitra selama ini yang sudah terbangun dengan baik tetap perlu dipertahankan. KSPPS Arthamadina perlu memelihara rasa kepercayaan mitra agar mitra tersebut tetap mau bekerjasama dengan KSPPS. Terlebih jika mitra bermaksud untuk menginvestasikan dana di KSPPS maka hal itu akan menjadi salah satu keuntungan yang didapatkan oleh KSPPS Arthamadina Banyuputih.

- c. Tetap menjadi lembaga keuangan syariah yang amanah

Jika kepercayaan anggota terhadap KSSP Arthamadina terbangun dengan baik, maka bukan tidak mungkin anggota merasa nyaman sehingga mereka akan membuka rekening tabungan SHaRi lagi di periode selanjutnya.

2. Usaha dalam meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang (W-O)

- a. Peningkatan layanan jemput bola

Layanan ini harus tetap dikembangkan dalam rangka mempertahankan jumlah anggota tabungan SHaRi. Pengembangan dilakukan agar anggota lebih nyaman dan mudah lagi dalam menikmati fasilitas yang diberikan oleh KSPPS Arthamadina Banyuputih.

- b. Pemberian hadiah yang lebih menarik

Agar anggota tabungan SHaRi tidak merasa bosan dengan hadiah yang diberikan, maka KSPPS Arthamadina perlu melakukan variasi terhadap hadiah yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan antusias anggota akan semakin tinggi.

3. Upaya memaksimalkan kekuatan untuk menghadapi tantangan (S-T)

a. KSPPS Arthamadina perlu membuat tabungan SHaRi lebih berbeda dan lebih unggul dari produk sejenis yang ditawarkan oleh lembaga keuangan lain.

b. Menetapkan target pemasaran

KSPPS Arthamadina harus menetapkan pasar sasaran dan target-target pemasaran tabungan SHaRi melalui perencanaan yang strategis. Jangan sampai strategi tersebut salah sasaran.

4. Upaya memperkecil kelemahan dan mengatasi tantangan (W-T)

a. Mengoptimalkan SDM yang adadengan perekrutan karyawan baru. Dengan demikian, KSPPS Arthamadina tidak kewalahan menangani jumlah anggota SHaRi yang semakin bertambah tiap tahunnya.

b. Memberikan pelatihan terhadap karyawan KSPPS Arthamadina mengenai pengetahuan dan operasional transaksi syariah.

c. Berusaha memberikan pemahaman syariah kepada mitra agar tercipta suatu bisnis yang sepaham.